

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian adalah “prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian, termasuk untuk menguji hipotesis” (Sudjana, 2004 : 16). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Pre-Experimental Designs*, yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Arikunto (2009: 207) penelitian eksperimen adalah “penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari ‘sesuatu’ yang dikenakan pada subjek selidik”. Dalam studi eksperimental, peneliti memanipulasi paling sedikit satu variabel, mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengobservasi efek/pengaruhnya terhadap satu atau lebih variabel terikat. Metode *Pre-Experimental Designs* belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variabel terikat itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel bebas.

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiyono (2012 : 74), dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Menurut Arikunto (2009 : 212), bentuk *one group pretest posttest design* atau *prates pascates satu kelompok* dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan.

Desain dapat digambarkan sebagai berikut :

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Keterangan :

$O_1$  : Prates dilaksanakan sebanyak satu kali, untuk mengukur variabel dependen atau variabel terikat sebelum perlakuan diberikan.

X : Perlakuan (*treatment*) dilaksanakan dengan menggunakan teknik *brainwriting* dalam pembelajaran menulis karangan naratif kepada sampel.

$O_2$  : Pascates dilaksanakan sebanyak satu kali dengan memberikan tes yang sama pada saat prates untuk mengukur variabel dependen atau variabel terikat setelah perlakuan diberikan.

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh data sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan hasilnya. Data tersebut diperoleh dari sejumlah subjek penelitian yakni sampel yang kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi.

### **3.2.1 Populasi**

Populasi penelitian adalah sekumpulan individu atau keseluruhan subjek yang diteliti. Menurut Fraenkel dan Wallen dalam Riyanto (2001 : 51), “populasi adalah kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian”. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karakteristik keterampilan menulis karangan naratif bahasa Perancis seluruh mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2012/2013 yang berjumlah 65 mahasiswa.

### **3.2.2 Sampel**

Berdasarkan pada penjelasan Sugiyono (2012 : 81), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Peneliti menentukan sampel dengan menggunakan teknik random. Sampel dalam penelitian ini adalah

Marisha, 2013

*EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS*

karakteristik keterampilan menulis karangan naratif bahasa Perancis dari 30 mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2012/2013.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Lokasi atau tempat pelaksanaan penelitian ini adalah Universitas Pendidikan Indonesia, jalan Dr. Setiabudhi No. 229, Bandung.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012 : 2), “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal-hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Ada dua macam variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas atau variabel independen serta variabel terikat atau variabel dependen.

#### **3.4.1 Variabel Bebas**

Variabel independen atau biasa disebut dengan variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau

Marisha, 2013

*EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Berdasarkan penjelasan tersebut, yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu teknik *brainwriting*.

### 3.4.2 Variabel Terikat

Variabel dependen atau yang biasa disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas. Dengan demikian, variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis karangan naratif mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2012/2013.

## 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan pokok-pokok penting yang merupakan kata kunci dalam penelitian untuk pengertian dan memudahkan pemahaman terhadap ungkapan atau istilah-istilah yang dimaksud.

### 3.5.1 Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa

Marisha, 2013

*EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Indonesia (2001 : 457), efektivitas berarti "... ada efeknya, ada pengaruhnya". Efektivitas adalah kualitas keefektivan. Maka berdasarkan pengertian tersebut, yang dimaksud dengan efektivitas di dalam penelitian ini adalah pengaruh yang diberikan oleh suatu variabel penelitian terhadap variabel penelitian lainnya, yakni efektivitas teknik *brainwriting* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan naratif bahasa Perancis.

### 3.5.2 Teknik *Brainwriting*

Michael Russel dalam artikelnya yaitu *Brainwriting, A More Perfect Brainstorm* yang dimuat dalam <http://ezinearticles.com/?Brainwriting,-A-More-Perfect-Brainstorm&id=510585> menjelaskan bahwa "teknik *brainwriting* adalah pengungkapan ide-ide berbentuk tulisan untuk memecahkan permasalahan yang ada". Penggunaan teknik *brainwriting* dalam penelitian ini merupakan penggunaan suatu teknik untuk mendorong mahasiswa untuk mengekspresikan berbagai macam ide-ide atau gagasannya secara tertulis dalam searik kertas secara berkelompok dengan menunda penilaian-penilaian kritis yang kemudian dikombinasikan dengan berbagai macam ide lain. Setelah itu, dipilih ide-ide yang dapat menjadi gagasan utama dan ide-ide yang dapat menjadi unsur-unsur yang memperjelas gagasan utama

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS



tiap paragraf yang akan dibuat menjadi suatu karangan. Dalam penelitian ini, teknik *brainwriting* akan diterapkan pada pembelajaran bahasa Perancis, khususnya dalam pembelajaran menulis karangan naratif bahasa Perancis.

### 3.5.3 Keterampilan Menulis

Menurut Tarigan (2008 : 3 - 4) “menulis adalah kegiatan produktif dan ekspresif yang memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata”. Menulis merupakan salah satu dari empat ketampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi tidak langsung. Dalam penelitian ini, keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan menulis dalam bahasa Perancis mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2012/2013. Keterampilan menulis dapat dilihat dari kemampuan mengorganisasikan ide atau gagasan secara sistematis untuk menyampaikan pesan.

### 3.5.4 Karangan Naratif

Karangan naratif dalam Semi (2007 : 53) ialah tulisan yang tujuannya menceritakan kronologis peristiwa kehidupan manusia. Dari definisi tersebut, dapat diketahui bahwa narasi atau sering disebut dengan karangan naratif merupakan sebuah karangan yang menyampaikan serangkaian peristiwa atau

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis) sehingga pesan dari penulis dapat tersampaikan dengan baik dan pembaca dapat memetik hikmah dari cerita tersebut. Karangan naratif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menarasikan sebuah tema yang diberikan oleh peneliti.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Dikutip dari Arikunto (2009 : 101) “instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

#### 3.6.1 Tes

Tes menurut Sudjana (2004 : 100) adalah “... alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, secara lisan, atau secara perbuatan”. Tes yang diberikan berupa tes menulis karangan naratif dengan menggunakan teknik *brainwriting*. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu prates dan pascates. Tujuan dari prates adalah untuk mengetahui keterampilan mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2012/2013 dalam menulis karangan naratif bahasa Perancis sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*) yaitu berupa teknik *brainwriting*. Pascates disini

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS



adalah untuk melihat sejauh mana teknik *brainwriting* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan naratif bahasa Perancis mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2012/2013.

### 3.6.2 Angket

Dalam Arikunto (2009 : 102) dijelaskan bahwa angket merupakan “daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain, yaitu responden, dengan tujuan agar responden tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan”. Menurut Riyanto (2001 : 70) angket adalah “alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis”.

Angket yang diberikan dalam penelitian ini berisi sejumlah pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dan uraian, untuk mengetahui dan memperoleh gambaran atau informasi mengenai efektivitas teknik *brainwriting* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan naratif.

## 3.7 Validitas dan Reliabilitas

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian dilakukan guna menjamin kesesuaian dan kejelasan antara masalah penelitian dengan hasil penelitian yang ditargetkan.

### 3.7.1 Validitas

Menurut Sugiyono (2012 : 121), “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid”. Sedangkan valid itu sendiri berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, peneliti mengadakan pengujian validitas isi dengan mengajukan *expert judgement* kepada para dosen penimbang ahli.

### 3.7.2 Reliabilitas

“Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama” Sugiyono (2012 : 121). Jadi, suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data jika instrumen tersebut sudah baik.

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai keterampilan menulis narasi bahasa Perancis mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2012/2013. Oleh karena itu teknik pengumpulan data yang baik sangat diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian, yaitu:

#### 3.8.1 Studi Pustaka

Menurut Arikunto (2006 : 16), “studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoretis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan dan dokumen penting lainnya”. Dengan studi pustaka, peneliti mempelajari buku sumber, sebagai penguat teori terhadap masalah yang dibahas yang saling berkaitan. Melalui studi pustaka ini penulis mengumpulkan informasi dari berbagai sumber bahan pustaka untuk mendukung penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

#### 3.8.2 Tes

Marisha, 2013

*EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS*

Tes menurut Sudjana (2004 : 100) adalah “alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, secara lisan, atau secara perbuatan”.

Tes merupakan salah satu cara untuk memperoleh data dari subjek penelitian. Data yang didapatkan kemudian akan diolah untuk mengukur efektivitas teknik *brainwriting* terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan naratif bahasa Perancis mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2012/2013. Tes terdiri dari prates dan pascates. Prates bertujuan untuk mengetahui kemampuan subjek penelitian dalam menulis karangan naratif bahasa Perancis dengan tema yang ditentukan oleh peneliti sebelum dipengaruhi teknik *brainwriting*. Sedangkan pascates adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan subjek penelitian dalam menulis karangan naratif bahasa Perancis setelah dipengaruhi penggunaan teknik *brainwriting*.

Untuk penilaian karangan bahasa Perancis yang ditulis oleh subjek penelitian, peneliti menggunakan kriteria penilaian kemampuan menulis karangan bagi pembelajar bahasa Perancis di tingkat A1 dari Tagliante.

**Tabel 3.1**

**Format Penilaian Tes Menulis Bahasa Perancis**

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

<i>Compréhension de la consigne</i> (Ketaatan terhadap perintah yang diberikan)	0	0,5	1	1,5	2
<i>Performance globale</i> (Organisasi karangan)	0	0,5	1	1,5	2
<i>Structures simples correctes</i> (Penggunaan struktur kalimat sederhana yang tepat) ;	0	0,5	1	1,5	2
<i>Lexique approprié</i> (Kesesuaian kosakata)	0	0,5	1	1,5	2
<i>Présence d'articulateurs très simples, comme « et » et « mais »</i> (Penggunaan kata sambung sederhana seperti « et » dan « mais »)	0	0,5	1	1,5	2

*Tagliante (2005 : 70)*

Dalam penilaian ini, skor terbesar yang akan diperoleh subjek penelitian adalah 10 poin. Untuk lebih jelasnya, peneliti akan menjelaskan kriteria penilaian tersebut.

**Tabel 3.2**

**Kriteria Penilaian Tes Menulis Karangan Naratif**

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Skor maksimal
1.	Ketaatan terhadap perintah yang diberikan	1. Isi karangan sangat sesuai dengan judul/tema 2. Isi karangan sesuai dengan	2 1,5	<b>2</b>

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>judul/tema, walaupun ada hal-hal yang tidak pas tetapi tidak berpengaruh</p> <p>3. Isi karangan cukup sesuai dengan judul/tema 1</p> <p>4. Isi karangan kurang sesuai dengan judul/tema 0,5</p> <p>5. Isi karangan tidak sesuai dengan judul/tema 0</p>		
2.	Organisasi karangan	<p>1. Tulisan berisi maksud yang jelas, menarik, sesuai, dipikirkan dengan baik dan sesuai dengan tugas yang diberikan 2</p> <p>2. Maksud yang diutarakan sudah cukup bagus tapi penulis menyajikan data-data yang kurang relevan dengan maksud dari tulisan dan melakukan pengulangan yang tidak perlu 1,5</p> <p>3. Penulis menuliskan data-data yang kurang relevan dengan maksud dari tulisan 1</p> <p>4. Penulis tidak berusaha untuk menyajikan maksud dengan jelas 0,5</p> <p>5. Maksud dari tulisan tidak koheren dan bercabang kemana-mana 0</p>		2
3.	Penggunaan struktur kalimat sederhana yang tepat	<p>1. Tidak ada satupun struktur kalimat yang salah 2</p> <p>2. Ada sedikit kesalahan struktur kalimat terjadi karena tidak berhati-hati 1,5</p> <p>3. Ada beberapa kesalahan struktur kalimat yang 1</p>		2

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS



		<p>menunjukkan kurangnya penguasaan tata bahasa, namun masih dianggap cukup baik</p> <p>4. Ada banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan tata bahasa</p> <p>5. Ada sangat banyak kesalahan struktur kalimat baik itu karena tidak menguasai tata bahasa maupun karena ketidakhati-hatian</p>	0,5	
4.	Kesesuaian kosakata	<p>1. Pemilihan kata-kata atau istilah sangat tepat dan beragam</p> <p>2. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah tidak tepat tetapi tidak mengganggu pemahaman</p> <p>3. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah tidak tepat dan mengganggu pemahaman</p> <p>4. Banyak pemakaian kata-kata atau istilah tidak tepat dan mengganggu pemahaman</p> <p>5. Pengarang memiliki sedikit perbendaharaan kata, dan tidak memakai kata-kata/istilah yang seharusnya dipakai, disamping itu terdapat kosakata yang tidak tepat</p>	2 1,5 1 0,5 0	2
5.	Penggunaan kata sambung sederhana, seperti «et» dan «mais»	1. Tidak ada kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan beragam	2	

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

	2. Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan beragam	1,5	<b>2</b>
	3. Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan tidak beragam	1	
	4. Ada banyak kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan tidak beragam	0,5	
	5. Ada banyak kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan hanya satu	0	
<b>Total skor</b>			

### 3.8.3 Angket

Dalam Arikunto (2009 : 102) dijelaskan bahwa angket merupakan “daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain, yaitu responden, dengan tujuan agar responden tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan”. Angket berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti tahap prates, tahap perlakuan, dan tahap pascates untuk mendapatkan informasi yang

Marisha, 2013

*EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS*

dibutuhkan. Angket tersebut diberikan untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa tentang karangan naratif dan teknik *brainwriting*, kesulitan yang mereka temukan dan upaya apa saja yang mereka lakukan dalam membuat karangan naratif bahasa Perancis dengan menggunakan teknik *brainwriting*. Jumlah pertanyaan angket sebanyak 20 butir.

Tahapan-tahapan yang akan dilakukan penulis pada penyusunan angket dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Membuat kisi-kisi angket.
- 2) Mengembangkan kisi-kisi angket menjadi pertanyaan.
- 3) Untuk menjamin validitas dan reliabilitas, angket tersebut akan dikonsultasikan pada dosen penimbang ahli.

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Angket**

No.	Aspek Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Nomor Soal	Presentase (%)
1.	Pengalaman mahasiswa terhadap kegiatan menulis karangan dalam bahasa Perancis;	1, 2, 3,	3	15
2.	Pengetahuan mahasiswa tentang jenis karangan;	4	1	5
3.	Pengetahuan mahasiswa tentang karangan naratif;	5	1	5

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

4.	Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menulis karangan naratif berbahasa Perancis;	6, 7, 8	3	15
5.	Usaha mahasiswa mengatasi kesulitan dalam menulis karangan naratif berbahasa Perancis;	9, 10	2	10
6.	Pengalaman mahasiswa tentang penggunaan teknik dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan naratif berbahasa Perancis;	11	1	5
7.	Pendapat mahasiswa tentang penggunaan teknik dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan naratif berbahasa Perancis;	12, 13, 14	3	15
8.	Pengetahuan mahasiswa terhadap teknik <i>brainwriting</i> ;	15	1	5
9.	Pendapat mahasiswa tentang teknik <i>brainwriting</i> dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan naratif bahasa Perancis;	16, 17, 18	3	15
10.	Kelebihan dan kekurangan teknik <i>brainwriting</i> .	19, 20	2	10
<b>Jumlah</b>			20	100

### 3.9 Teknik Pengolahan Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai keterampilan menulis karangan naratif bahasa Perancis mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2012/2013. Setelah data tersebut diperoleh, kemudian data diolah dengan menggunakan serangkaian teknik pengolahan data.

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.9.1 Tes

Setelah data diperoleh dari subjek penelitian, peneliti kemudian mengolah data dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Mencari nilai rata-rata (*mean*) prates:

$$\bar{X} = \frac{\sum \bar{X}}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata

$\sum \bar{X}$  : Jumlah total nilai prates

$n$  : Jumlah responden

2. Mencari nilai rata-rata (*mean*) pascates :

$$\bar{Y} = \frac{\sum \bar{Y}}{n}$$

Keterangan :

$\bar{Y}$  : Nilai rata-rata

$\sum \bar{Y}$  : Jumlah total nilai pascates

$n$  : Jumlah responden

(Nurdiyantoro, 2010 : 219)

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.4**  
**Penentuan Kriteria Penguasaan dengan Perhitungan Presentase**  
**untuk Skala Sepuluh**

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Sepuluh	Keterangan
96 – 100	10	Sempurna
86 – 95	9	Baik Sekali
76 – 85	8	Baik
66 – 75	7	Cukup
56 – 65	6	Sedang
46 – 55	5	Hampir Sedang
36 – 45	4	Kurang
26 – 35	3	Kurang Sekali
16 – 25	2	Buruk
1 – 15	1	Buruk Sekali

(Nurgyantoro, 2010 : 253)

3. Menghitung taraf signifikansi perbedaan dan *mean* dengan jalan menghitung nilai *t* (*t-test*), dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

*d* :  $y - x$

*Md* : *mean* dari perbedaan prates dengan pascates

*xd* : deviasi masing-masing subjek ( $d - Md$ )

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



$\sum x^2d$  : jumlah kuadrat deviasi

$n$  : subjek pada sampel

d. b. : derajat kebebasan (ditentukan dengan  $N - 1$ )

(Arikunto, 2010 : 125)

4. Mean deviasi prates dan pascates

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

5. Deviasi subjek

$$Xd = d - Md$$

6. Derajat kebebasan

$$d. b. = n - 1$$

7. Melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan signifikasi perbedaan dua variabel dengan kriteria  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan. Namun jika  $t_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $t_{tabel}$  kedua variabel tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

### 3.9.2 Angket

Untuk menganalisis data hasil angket, peneliti menggunakan rumus di bawah ini:

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f : Frekuensi jawaban dari responden

n : Jumlah responden

% : Persentase tiap jawaban responden

Untuk menganalisis hasil angket, peneliti menggunakan aturan-aturan sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Presentase Analisis Hasil Angket**

0%	Tidak ada
1-25%	Sebagian kecil
26-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51-75%	Sebagian besar
76-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Sudjana, 2005 : 131)

### 3.10 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahapan-tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.10.1 Persiapan Pengumpulan Data

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh data mengenai keterampilan menulis karangan naratif mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2012/2013. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti melakukan langkah-langkah yang perlu untuk dilaksanakan sebagai persiapan sebelum melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah menyusun seluruh instrumen penelitian, yaitu membuat tema karangan naratif, kriteria penilaian karangan naratif, serta angket yang ditujukan untuk subjek penelitian. Kedua, menentukan, menguji validitas instrumen melalui penilaian para dosen penimbang ahli.

### 3.10.2 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, dimulai dengan tahap prates, tahap perlakuan dan tahap pascates sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan naratif bahasa Perancis.

#### 1) Prates

Prates dilaksanakan sebanyak satu kali, yakni dengan memberikan sebuah tema yang harus dikembangkan menjadi sebuah karangan naratif bahasa Perancis oleh

Marisha, 2013

*EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS*

seluruh subjek penelitian. Karangan naratif bahasa Perancis tersebut mengandung 80-100 kata dengan tema “ *À la Montagne* ”.

## 2) Perlakuan

Perlakuan dilakukan sebanyak dua kali kepada seluruh subjek penelitian. Perlakuan pertama dan kedua dilakukan dengan cara yang sama yakni menggunakan teknik *brainwriting* sebagai teknik untuk membantu menulis karangan naratif bahasa Perancis. Adapun tahapan-tahapan proses pembelajaran menulis karangan naratif bahasa Perancis menggunakan teknik *brainwriting* yaitu:

- Peneliti menjelaskan secara umum tentang teknik *brainwriting*, pengertian karangan naratif, ciri-ciri karangan naratif, langkah-langkah menulis karangan naratif dengan menggunakan teknik *brainwriting*.
- Peneliti mengajak mahasiswa melakukan simulasi bagaimana teknik *brainwriting* dilakukan dengan baik.
- Peneliti mempersilakan mahasiswa untuk menulis karangan naratif sesuai dengan tema yang diberikan dengan menggunakan teknik *brainwriting* yang telah dijelaskan.

## 3) Pascates

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

Pascates dilakukan sebanyak satu kali dengan kegiatan yang sama seperti pada saat prates yakni menulis karangan naratif bahasa Perancis yang terdiri atas 80-100 kata dengan tema “*À la Plage*”.

### 3.10.3 Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran merupakan tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran. Berikut penjabaran skenario pembelajaran saat perlakuan.

#### 1) Kegiatan awal (10 menit)

Pada tahap awal ini, peneliti mengucapkan salam kepada seluruh mahasiswa. Peneliti mengecek kehadiran mahasiswa dan mengkondisikan kelas agar siap untuk melakukan pembelajaran. Selanjutnya, peneliti menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu dapat menulis karangan naratif dan memberikan motivasi kepada mahasiswa.

#### 2) Kegiatan inti (60 menit)

Kegiatan inti terdiri dari beberapa tahap, antara lain :

- Peneliti memberikan penjelasan materi tentang karangan naratif.
- Peneliti memberikan penjelasan tentang teknik *brainwriting*.

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

- Peneliti meminta mahasiswa menulis karangan naratif bahasa Perancis dengan menerapkan teknik *brainwriting*.
  - a) Sebelum memulai teknik *brainwriting* :
    - Peneliti membagi kelompok dimana dalam setiap kelompok terdapat enam mahasiswa.
    - Peneliti menuliskan tema yang harus dikembangkan menjadi sebuah karangan.
    - Setelah menuliskan tema, peneliti menjelaskan tema tersebut.
    - Peneliti memberikan kartu ide yang harus diisi sebanyak tiga ide oleh masing-masing anggota kelompok.
    - Kemudian peneliti menjelaskan tugas-tugas semua anggota kelompok, yaitu harus menuliskan ide-ide pada kartu ide yang diberikan.
  - b) Setelah memulai teknik *brainwriting* :
    - Setiap kelompok memiliki waktu sebanyak lima menit untuk menuliskan tiga idenya dalam kartu ide atau gagasan untuk dijadikan gagasan pokok sebuah karangan.
    - Anggota kelompok tidak harus mengedit-edit ide atau mencoba untuk sempurna karena dalam teknik ini, setiap anggota kelompok dapat menulis dalam bentuk bebas.

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS



- Tidak diijinkan adanya diskusi apa pun selama penulisan ide.
- Ketika seorang anggota kelompok selesai menuliskan tiga idenya, maka dilanjutkan ke temannya yang ada di sebelah kanan.
- Setiap anggota kelompok dapat menghasilkan ide-ide baru di kartu yang mereka terima. Mereka bisa membangun ide pertama yang telah ditulis atau memikirkan ide baru, kombinasi ide, mengubah ide, atau menemukan ide alternatif lain.
- Peneliti yang memutuskan berapa banyak putaran.
- Setelah semua putaran selesai dilakukan, semua anggota kelompok dapat melihat ide-ide atau gagasan-gagasan dari seluruh anggota kelompok dari kartu ide yang dikumpulkan. Kemudian, masing-masing mahasiswa dapat menuliskan karangan naratif dengan ide-ide pilihannya yang dihasilkan dari kartu-kartu ide tersebut.

### 3) Kegiatan akhir (10 menit)

Setelah proses pembelajaran selesai, peneliti melakukan kegiatan penutup berupa refleksi dengan membuat rangkuman, tanya jawab dengan mahasiswa, memberikan penguatan atas hasil kerja responden dengan pujian, dan memotivasi mahasiswa untuk membuat karangan naratif dengan menggunakan teknik *brainwriting*.

Marisha, 2013

EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS



**Marisha, 2013**

*EFEKTIVITAS TEKNIK BRAINWRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)